

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR  
Periode 84, Semester Ganjil , Tahun 2023 / 2024

# LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(SIDANG LTP)

## MUSEUM SENI MUSIK TRADISIONAL NUSANTARA DI KOTA YOGYAKARTA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Angga Choirrul Alamsyah

18.A1.0125

Dosen pembimbing :

Dr. Riandy Tarigan

NIDN: 0629056402

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

September 2023

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kekayaan alam dan budayanya yang sangat melimpah. Tiap – tiap daerahnya memiliki keunikannya tersendiri dari kondisi lingkungan hingga tradisi dan kebudayaannya yang berbeda – beda. Meski tiap daerah memiliki keunikannya sendiri, kesenian musik di tiap daerah memiliki hubungan yang sangat erat dalam kehidupan masyarakat nusantara, umumnya masyarakat tradisional menggunakan kesenian musik sebagai hiburan dan acara sakral seperti upacara adat maupun acara keadatan lainnya. Musik terus berkembang seiring dengan berkembangnya kehidupan masyarakat, namun seiring berkembangnya zaman kesenian musik tradisional ini makin sedikit peminatnya, kurangnya minat akan kesenian musik daerah ini menimbulkan kekhawatiran akan punahnya kesenian musik daerah sehingga diperlukan wadah untuk menjaga kelestariannya berupa museum.

Museum merupakan bangunan fasilitas umum yang berfungsi sebagai tempat rekreasional edukatif yang menyimpan, merawat dan memamerkan benda – benda koleksi seperti benda peninggalan sejarah, kebudayaan seni dan alam. Dalam pertemuan ke-11 yang dilakukan oleh International Council Of Museum (ICOM) di Denmark, fungsi utama museum ditetapkan menjadi beberapa, diantaranya yaitu sebagai dokumentasi dan penilitian ilmiah serta sebagai pengumpul dan pengamanan koleksi warisan alam dan budaya. Selain itu pihak museum juga bertanggung jawab atas benda – benda koleksi terkait perawatan dan penyimpanannya.

Yogyakarta dikenal juga sebagai kota budaya, kota Pendidikan dan kota wisata ini akan menjadi lokasi proyek museum kesenian musik nusantara. Pemilihan lokasi ini didasari dari karakteristik Kota Yogyakarta yang sesuai untuk museum ini karena menjadi salah satu destinasi wisata yang ramai. Nantinya museum ini akan menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual untuk menjaga karakteristik lokasi sehingga tidak menghilangkan karakter yang sudah ada.